

BAB III

HADIS-HADIS KAFARAT NAZAR DALAM SUNAN AN-NASAIY

A. An-Nasāiy dan Kitab Sunannya.

1. Biografi An-Nasā'iy

Nama lengkap beliau adalah Abū 'Abd. Rahmān bin Syu'aib bin 'Alī bin Bahr bin Sanān bin Dīnār An-Nasāiy. Beliau lahir pada tahun 215 H. di Nasā-a, Khurasān. (As-Suyūtiy, 1390 H: Ba').

Sejak usia anak-anak, beliau telah gemar menuntut ilmu. Pada usia lima belasan tahun, beliau sudah menekuni bidang hadis, dengan berguru pada beberapa ulama hadis pada masa itu, baik di daerahnya sendiri atau daerah lain, Seperti Hijāz, Mesir dan tempat-tempat lain, sampai akhirnya berhasil menjadi orang yang ahli tentang hadis dan mempunyai sanad yang 'Aliy (karena telah mendengar dari sebagian guru al-Bukhāri.(Ajjaj al-Khatib, 1975: 324). Bahkan sebelum usia itu, beliau telah hafal al-Qur'an. (Abū Syahbah, 1969: 127).

Guru-gurunya antara lain, Ishāq bin Rahawaih, Ishāq bin Hubaib bin asy-Syahid, Sulaimān bin Asy'as, Ishāq bin Syāhin, al-Hāris bin Miskin, Ishāq bin Mansūr, Qutaybah bin Sa'īd, Ibrāhim bin Ya'qūb al-Jawzujāniy, 'Ali bin Hujr, dan masih banyak lagi yang lain, baik di Damaskus,

Syam, Khurāsan, Hijāz, Jazirah dan Mesir. (As-Suyūtiy, 1930 : Ba'; Abū Zahw, 1984: 358).

Sedang murid-muridnya antara lain, at-Tabrāniy, Aḥmad bin 'Umair, Muhammad bin Ja'far bin Qalas, Abul Qāsim bin Abul 'Aqb, Abul Maimun bin Rasyad, Abū Ja'far at-Tahāwiyy, Abū Ali al-Hasan bin Khadr al-Asyūtiyy, al-Hasan bin Rusyaiq al-'Askariy, al-Kanāniy, Muhammad bin Qāsim al-Andalusiy, Abū Bakar Ahmad bin Muhammad al-Muhandis, ad-Dawlahiyy, Abū 'Uwānah dan lain-lain. (As-Suyūtiyy, 1930: Jim; al-Asqalāniy, 1325b; I: 37).

Beliau dikenal sebagai orang yang sangat war', tagwa dan berhati-hati, sehingga dalam meriwayatkan hadis - khususnya yang berasal dari al-Hāris bin Miskīn- beliau mémakai kata-kata "هَكُذا قَرِئَ عَلَيْهِ وَلَا يَمْعَلُ" tidak memakai kata : "حدَثَنَا" atau "أَخْبَرَنَا" sebagaimana dari guru-guru yang lain. Kecuali itu, beliau termasuk salah seorang imam yang hafiz, pimpinan ulama pada masanya dan kritikus kualitas rawi yang dapat diterima. Menurut al-Hākim, dari abul Hasan ad-Dāruqutniy, an-Nasāiy adalah orang yang menempati urutan pertama dari ahli ilmu hadis dan kritikus kualitas rawi pada masanya, bahkan imam hadis yang siqah, teguh - dan hafiz, sebagaimana pendapat Abū Sa'īd Abd. Rahmān bin Aḥmad bin Yūnus, pengarang Tarikh Mesir.(As-Suyūtiy, 1930; Jim; Abū Zahw; 1984: 358). Ibnu Hajar al-Asqalāniy mencontat, bahwa an-Nasāiy adalah orang yang tekun beribadah , ahli Fiqh Syafi'iyyah, lebih mengetahui hadis sahih dan

da'if, sangat mengetahui pribadi rawi serta orang yang banyak hadisnya.(al-Asqalāniy, 1325b; I: 38; Ajjaj al-Khaṭib, 1975: 324-325).

Selain itu, an-Nasāiy banyak menyumbangkan fikirannya dalam perkembangan ilmu hadis, dengan menulis sekitar lima belas buah kitab yang bernilai tentang hadis dan ilmunya. Dan yang terkenal diantaranya adalah, Kitab Sunananya.(Ajjaj al-Khatīb, 1975: 325; Hasbi as-Siddiqiy, 1981 b; I: 194). Kitab-kitab yang telah beliau tulis antara lain, as-Sunan al-Kubra, as-Sunan as-Sugra (al-Mujtaba Min-as-Sunan), al-Khasāis, Fadā'ilus Sahābah dan al-Manāsik (Abū Syahbah, 1969: 131).

Beliau wafat di Makkah pada tahun 303 H. dalam usia 88 tahun, karena siksaan orang-orang Syam, sehubungan dengan jawaban beliau - tentang pribadi Mu'awiyah - yang kurang memuaskan mereka. Kemudian beliau dibawa ke Makkah - dan wafatlah di sana.(As-Suyūtiy, 1930: Ha'; Abū Syahbah; 1969: 128; dan Abū Zahw, 1984: 358).

2. Sunan An-Nasāiy

Kitab ini, merupakan kitab yang terkenal diantara sekian banyak kitab karya an-Nasāiy, merupakan ringkasan kitab Sunan "Al-Kubra" - yang memuat hadis Ṣahīh, Ḥasan dan yang mendekati keduanya - menjadi Sunan as-Sugra (al-Mujtabā Minas Sunan) yang memuat hadis Ṣahīh, Ḥasan dan

sedikit hadis da'if, dan disusun berdasarkan bab-bab Fiqh sebagaimana Kitab Sunan yang lain.(Abū Syahbah, 1969: 132 dan al-Hasaniy; 1982: 304).

Dalam penyusunan kitab Sunannya, an-Nasāiy sangat berhati-hati, teliti dan menggunakan syarat penerimaan rawi yang lebih ketat dari pada syarat Imam Muslim, sebagai mana pendapat an-Naisābūriy, al-Hākim dan al-Khatīb. Karena menurut Tājussubkiy dari Aż-Żahabiyy, bahwa an-Nasāiy lebih baik hafalannya dari pada Imam Muslim dan kitabnya menempati tingkatan kedua setelah Sahīḥain dalam hal sedikit hadis da'ifnya,(As-Suyūtiy; 1930: Dal) sekitar sepu-luh hadis, (Abū Syahbah, 1969: 132, dan al-Hasaniy; 1982: 305) yang ternyata pendapat ini ditentang as-Suyūtiy.

Pendapat An-Naisābūriy, al-Hākim dan al-Khatīb tersebut, disanggah al-Baqiy dari Ibnu Kasir, bahwa dalam Su-nan An-Nasāiy terdapat rawi majhul (tidak diketahui iden-titasnya), rawi yang tercacat, dan hadis da'if, Mu'allal dan Munkar.(Abū Zahw; 1984: 359) Namun menurut As-Suyūtiy hal itu terhitung sedikit. Sehingga Sunan An-Nasāiy berke-dudukan sama dengan Sunan Abū Dāwud dan menempati urutan kedua dari Sunan empat.(Ajjaj al-Khatib; 1975: 326; Hasbi As-Siddiqiy; 1981b; I: 195).

Jumlah hadis dalam Sunan an-Nasāiy, sebagaimana da-lam Sunan an-Nasāiy yang telah ditāḥqīq Muhammad 'Atā'ul-lah cetakan Lahore pada tahun 1376 H., sebanyak 5761 ha-

dis. (Ajjaj al-Khatib, 1975: 325). Hadis sebanyak itu, -de mikian juga dalam Sunan Abū Dāwud - menurut Abul Fadl bin Tahir dalam Syurūtī Aimmah, terbagi menjadi tiga macam . Pertama, Hadis Ṣaḥīḥ yang diriwayatkan dalam Ṣaḥīḥ Buḥārī dan Muṣlim, Kedua, Hadis Ṣaḥīḥ menurut syarat An-Nasā'iyy dan Abū Dawud, yaitu hadis yang disepakati para kritikus (nuqqād) untuk tidak ditinggalkan, jika ternyata sanadnya bersambung dan tidak mursal. Ketiga, hadis-hadis yang hanya dijelaskan illatnya tidak dijelaskan nilainya secara tegas, karena banyak dipakai hujjah dan banyak diriwayatkan. Menurut Abul Hasan al-Mu'afiriy, bahwa hadis dalam Sunan an-Nasā'iyy lebih mendekati Hadis Ṣaḥīḥ. (As-Suyūtīy ; 1930: 3-4).

Menurut al-Hazimiy, bahwa syarat an-Nasā'iyy dalam Sunan as-Sugrā, begitu juga Abū Dāwud, adalah meriwayat - kan hadis-hadis rawi ṭabaqat pertama, kedua dan ketiga. Ke cuali tentang hadis Mutabi' dan Syahid. (Abu Zahw; 1984 : 410).

Kitab Sunan an-Nasā'iyy ini, kurang mendapat perhatian para ulama dalam hal mensyarahkannya. Sehingga hanya terdapat tiga kitab Syarh, yaitu:

a. Zuharur-rubbā 'Alal-Mujtabā, karya as-Suyūtīy - (-911 H) yang banyak menjelaskan nama-nama rawi, lafaz-la faz yang sulit dan sebagian kandungan hadis.

b. Syarh Syaikh Abul Hasan Muhammad bin Abd. Hādi-

(-1138 II). Kitab ini, hanya menjelaskan bahasa, lafaz sulit dan kedudukan kalimat.

c. Syarh Syaikh Sirājuddin 'Umar bin 'Ali bin al-Mu'īn asy-Syāfi'iyy (-804 H). (Abū Syahbah, 1969: 134 - 135 ; Abū Zahw; 1984: 410 - 411).

Dari beberapa keterangan di atas dapat dinayatakan, bahwa an-Nasāiy adalah salah seorang Imam Hadis yang dapat diterima hadisnya dan kitab Sunannya banyak mengandung hadis Sahih, sehingga menempati tingkatan kedua diantara Kitab Sunan empat.

B. Hadis-Hadis Kafārat Nazar.

1. Hadis Pertama

("Ahmad bin Yahya bin al-Wazir bin Sulaiman mengabarkan pada kami dan al-Haris bin Miskin secara qira-at padanya, sedang kami mendengarkannya, dari Ibnu Wahb berkata: Amr bin al-Haris mengabarkan pada kami, dari Ka'ab bin 'Alqamah, dari Abd. Rahman bin Syimah, dari 'Uqbah bin Amir, bahwa Rasul Saw. bersabda: Kafarat nazar seperti kafarat sumpah").

2. Hadis kedua

أَخْبَرَنَا كَثِيرٌ وَعَيْدٌ قَالَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ حَرْبٍ عَنِ التَّبِيِّدِيِّ عَنْ
الْوَلْقَوْرَى أَنَّهُ بَلَغَهُ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَذَرْ فِي مَعْصِيَةٍ

("Kasir bin Ubaid mengabarkan pada kami, ia berkata: Muhammad bin Harb bercerita pada kami, dari az-Zuba' idiy, dari az-Zuhriy, dari al-Qasim, dari Aisyah berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kema'siyatan").

3. Hadis ketiga

أَخِيْرُنَا يُوسُفُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْلَى قَالَ : حَدَّثَنَا أَبْنُ عَوْنَسٍ وَقَبْرَنْسٍ وَأَخِيْرُنَا يُونَسٍ أَخِيْرُنَا يُوسُفُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْلَى قَالَ : أَخِيْرُنَا يُونَسٍ مَنْ أَبْنُ شَهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا نَذَرْ فِي مُعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ الْيَمِينِ .

("Yunus bin Abdul A'la mرنگabarkan pada kami, ia berkata: Ibnu Wahb bercerita pada kami, ia berkata: Yunus mengabarkan pada kami, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Rasul Saw. Bersabda: Tiada nazar tentang kema'siyatan, sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

4. Hadis keempat

أَخْيُوتَاحْمَدْبِنْحَبِيدِاللَّهِبِنْمَبَارِكَالْمُخْرِجِ قَالَ : حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَدَمَ
قَالَ . حَدَّثَنَا أَبْنُ الْمَبَارِكِ بْنُ يَوْسَفَ ، عَنِ الرَّاغِبِ بْنِ حَنْفَةِ أَبْنِ سَلَكَةَ حَنْفَةِ
خَانِشَةَ حَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَذَرْ فِي مَعْصِيَةٍ
وَكَفَرْتَهُ كَغَارَةَ الْمُمِينِ .

("Muhammad bin Abdullah bin al-Mubarak al-Mukharra
miy mengabarkan pada kami, ia berkata: Yahya bin

Adam bercerita pada kami, ia berkata: Ibnu Mubarak bercerita pada kami, dari Yunus, dari az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Aisyah, ia berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kemaksiyatan, sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

5. Hadis kelima

أَخْيُونَا سَحَاقُ بْنُ مَهْصُورِ قَالَ : أَبْنَانَا عُثْمَانُ بْنُ عَمْرَقَالَ : حَدَّثَنَا يُونُسُ
عَنِ الرَّبُّوْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلْمَةَ عَنْ عَاشِرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ قَالَ : لَا تَذَرُ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَغَارَتِهِ كَفَارَ الْأَيمَينِ .

(Ishaq bin Mansur mengabarkan pada kami, ia berkata : Usman bin Umar bercerita pada kami, ia berkata : Yunus bercerita pada kami, dari az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kemaksiyatan, sedang kafaratnya - seperti kafarat sumpah").

6. Hadis keenam

لَا يَتَرَدَّرُ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَتُهُ كَفَارَةُ الْجَاهِلِينَ .

("Qutaibah mengabarkan pada kami, ia berkata: Abu Safwan bercerita pada kami, dari Yunus, dari az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Aisyah, ia berkata : Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kema'siyatan sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

7. Hadis Ketujuh

أَخْيُوتَاهُارُونَ بْنَ حُوْسَى الْفَرْوَى قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو صَمْرَةَ عَنْ يُونُسَ، حَنْ أَبْنِ شَهَابٍ قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَالَ لَانْتَرَ فِي مَعْصِيَةٍ وَكَفَارَ تَهَا كَفَارَةً أَلْيَمِينَ .

("Harun bin Musa al-Farawiy mengabarkan pada kami, ia berkata: Abu Damrah bercerita pada kami, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, ia berkata: Abu Salamah bercerita pada kami, dari Aisyah, bahwa Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kemaksiyatan, sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

8. Hadis Kedelapan

أَخْبَرَنَا حَمْدِيُّ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْتَّوْحِيدِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُوبُ بْنُ سَلِيمَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَيُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنُ أَوْيَسٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلِيمَانُ بْنُ يَلَالٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَتْقَيْ وَهُوَ سَعِيْدٌ بْنُ عَبَّادٍ عَنْ سَلِيمَانَ بْنِ أَبِي قَرْمٍ أَنَّ تَحْمِيَ بْنَ أَبِي كَشِيرِ الَّذِي كَانَ يَسْكُنُ الْيَمَامَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَيَّا سَلْكَةَ تَحْبُرُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَذَرْ فِي هَعْصِيَّةٍ وَلَا قَارِئًا لِهَا كُفَّارًا مَهْكِيَّنِينَ

("Muhammad bin Isma'il at-Tirmiziy mengabarkan pada kami, ia berkata: Ayyub bin Sulaiman bercerita pada kami, ia berkata: Abu Bakar bin Abu Uwais bercerita pada kami, ia berkata: Sulaiman bin Bilal bercerita pada kami, dari Muhammad bin Abu 'Atiq dan Musa bin 'Uqbah, dari Ibnu Syihab, dari Sulaiman bin Arqam, bahwa Yahya bin Abu Kasir (penduduk Yamamah) bercerita padanya, bahwa ia mendengar Abu Salamah mengabarkan dari Aisyah, bahwa Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kemaksiyatan, sedang kafaratnya - seperti kafarat sumpah").

9. Hadis Kesembilan

أَخْدَرْنَا هَنَّادِينَ السَّيْرَى عَنْ وَكِيعٍ، حَنَّ ابْنَ الْمَيَارِكَ وَلَعُوْلَى عَنْ تَحْيَىٰ.
بَنْ أَبِى كَتِيرٍ عَنْ خَمْدَبِنَ الرَّبِيعِ الْجَنْهَلِيَّ، حَنَّ أَبِيلَهُ، حَنَّ سَحْرَانَ بْنَ حُصَيْنَ
قَالَ : حَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَذَرْ فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا قَارِئَةٍ
مَقَارِئَةٌ بَعْدَهُ .

("Hannad bin as-Sariy mengabarkan pada kami, dari Waki', dari Ibnu'l Mubarak (Ali), dari Yahya bin Abu Kasir, dari Muhammad bin az-Zubair al-Hanzaliy, da-

ri ayahnya, dari Imran bin Husain, ia berkata: Rasul Saw. bersabda : Tiada nazar tentang kemaksiatan, sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

10. Hadis Kesepuluh

أَخِيرَتِي مُحْرِّقَيْنِ عَمَّا مَكَّلَ، حَدَّثَنَا بَعْقِيلٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَكُوَالُ الْأَوْزَاعِيُّ حَنْسَى
شِحْنَى بْنَ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ التَّبَّابِ الْمَخْتَلِفِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعْدَ بْنِ حُصَيْنٍ
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَدْرِي فِي
مَعْصِيَةٍ، وَكَفَّارُهَا كَفَّارُ يَمِينٍ.

("Amr bin Usman mengabarkan pada kami, ia berkata : Baqiyah bercerita pada kami, dari Abu Amr (al-Awza'iyy), dari Yahya bin Abu Kasir, dari Muhammad bin az-Zubair al-Hanzaliy, dari ayahnya, dari Imran bin Husain RA., ia berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kemaksiyan, sedang kafaratnya seperi kafarat sumpah").

11. Hadis Kesebelas

أَخْرَجَتَا عَلَى بْنِ مِيمُونَ قَالَ، حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ سَيْفَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ شَبَرٍ، عَنْ كَعْبَةِ لَيْلَةِ كَشْتُورِ، عَنْ مُحَمَّدِ الْخَنْظَلِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَحْمَرَانَ بْنِ
حُصَيْنٍ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَذَرْ فِي حَضَبَةٍ
وَكَفَارُهُ كُفَّارَةً أَيْمَانِهِ .

("Ali bin Maimun mengabarkan pada kami, ia berkata: MU'tamir bin Sulaiman bercerita pada kami, dari Abdullah bin Bisyr, dari Yahya bin Abu Kasir, dari Muhammad bin al-Hanzaliy, dari ayahnya, dari Imran bin Husain, ia berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kedorhakaan, sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

12. Hadis Keduabelas

أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى مَالَ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ وَسَعْدُ بْنُ خَبَّابٍ، وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ، وَعَنْ أَبِيهِ، وَعَنْ عُمَرَ أَخَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَذَرْ فِي عَصَبَيْنِ وَكُفَارَتَهُ كُفَارَةً أَلِيمَيْنِ.

("Ibrahim bin Ya'qub mengabarkan pada kami, ia ber kata: al-Hasan bin Musa bercerita pada kami, ia ber kata: Syaiban bercerita pada kami, dari Yahya, dari Muhammad bin az-Zubair, dari ayahnya, dari Imran bin Husain, ia berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kedorhakaan, sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

13. Hadis Ketigabelas

أَخْبَرَنَا قَتَيْبَةُ: أَنَّبِنَا حَمَادًا بْنَ مُحَمَّدٍ، وَعَنْ أَبِيهِ، وَعَنْ عُمَرَ أَخَالَ: قَالَ: مَالَ بِالَّتِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَذَرْ فِي عَصَبَيْنِ وَكُفَارَتَهُ كُفَارَةً أَلِيمَيْنِ.

("Qutaibah mengabarkan pada kami, Hammad bercerita pada kami, dari Muhammad, dari ayahnya, dari Imran ia berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kedorhakaan, sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

14. Hadis Keempatbelas

أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ وَلَيْبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَدَ بْنُ سَلْكَةَ مَالَ حَدَّثَنِي لِبْنُ الْسَّحَافِ، وَعَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ، وَعَنْ أَبِيهِ، وَعَنْ رَجُلٍ هُنَّ أَهْلُ الْبَصَرِ قَالَ: حَبَّبَتْ عُمَرَ بْنَ حُصَيْنَ مَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْتَّذَرُّدُ إِنْ تَذَرِّرَ فِي طَاغِيَّةِ اللَّهِ فَذَلِكَ بِاللَّهِ وَفَيْهِ الْوَفَاءُ، وَمَا كَانَ هُنَّ تَذَرِّرَ فِي مُحْصِيَّةِ اللَّهِ فَذَلِكَ لِلشَّيْطَانِ، وَلَا وَقَاءَ فِيهِ، وَلِكُفَّرَهُ حَاكِمُ الْأَمَمِيْنِ.

("Muhammad bin Wahb mengabarkan pada kami, ia berkata: Muhammad bin Salamah bercerita pada kami, ia berkata: Ibnu Ishaq bercerita pada kami, dari Muhammad bin az-Zubair, dari ayahnya, dari lelaki penduduk Basrah, ia berkata: Ketika saya bersamaan dengan Imran bin Husain ia berkata: Saya mendengar Rasul Saw. bersabda: Nazar itu ada dua; nazar tentang ketaatan pada Allah, maka nazar itu karena Allah dan harus ditepati (laksanakan); dan nazar tentang maksiyat pada Allah, maka nazar itu karena syaitan dan tidak boleh ditepati (laksanakan). Sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

15. Hadis Kelimabelas

أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ يَعْقُوبَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ مَالٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ الْحَنْظَلِيِّ مَالٌ: أَخْبَرَنِي أَبِي أَنَّ رَجُلًا حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَأَلَ
 نَحْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ عَنْ رِجْلٍ تَذَرَّرَتْ عَلَيْهِ: لَا يَشَهِدُ الصَّلَاةَ فِي مَسْجِدٍ
 قَوْمَهُ. قَالَ نَحْرَانٌ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
 لَا تَذَرْ فِي غَصِّبٍ، وَكَفَارَةً لِكَفَارَةٍ يَكْلِمُونَ.
 .
 .

(Ibrahim bin Ya'qub mengabarkan pada kami, ia berkata: Musaddad bercerita pada kami, ia berkata: Abdul Waris bercerita pada kami, dari Muhammad bin az-Zubair al-Hanzaliy, ia berkata: Ayah mengabarkan pada kami, seorang lelaki bercerita padanya, bahwa ia bertanya pada Imran bin Husain tentang seorang lelaki yang nazar: tidak akan melaksanakan salat di masjid kaumnya, maka Imran menjawab: Kami mendengar Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kedorhakaan, sedang kafaratnya seperti kafarat sum pah").

16. Hadis Keenambelas

أَخْبَرَنَا أَمْدَدٌ وَمِنْ حَرْبٍ مَالٌ: حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ مَالٌ: حَدَّثَنَا سُفِينٌ، مَنْ
 مُحَمَّدٌ بْنُ الرَّبِيعِ، حَنْ الْحَسِين، حَنْ نَحْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَذَرْ فِي مَعْصِيَةٍ وَلَا غَصِّبٍ وَكَفَارَةً لِكَفَارَةٍ يَكْلِمُونَ.

("Ahmad bin Harb mengabarkan pada kami, ia berkata : Abu Dawud bercerita pada kami, ia berkata: Sufyan bercerita pada kami, dari Muhammad bin az-Zubair, dari al-Hasan, dari Imran bin Husain, ia berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kemak siyatan dan kedorhakaan, sedang kafaratnya adalah seperti kafarat sumpah").

17. Hadis Ketujuhbelas

أَخْبَرَنَا هَلَالُ بْنُ الْعَلَاءَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلِيمٍ . وَهُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ نَجَحٍ مَالٌ
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ التَّقِيَّةِ . مَنْ حَمَدَهُ فِي الزَّبَرِ . عَنْ الْحَسِينِ، حَدَّثَنَا أَنَّ
بْنَ حُصَيْنَ قَالَ: مَا لَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَرَنَدَرُ فِي
الْمَعْصِيَةِ، وَكَارِبُهُ كَارَّةُ الْمَحْمِلِينَ .

("Hilal bin al-'Ala' mengabarkan pada kami, ia berkata: Abu Sulaim (Ubaid bin Yahya) bercerita pada kami, ia berkata: Abu Bakar an-Nahsyaliy bercerita pada kami, dari Muhammad bin az-Zubair, dari al-Hasan, dari Imran bin Husain, ia berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kemaksiyat an, sedang kafaratnya seperti kafarat sumpah").

18. Hadis Kedelapanbelas

أَخْبَرُنَا يَحْقُوبُ بْنُ إِيْرَاقِيمَ قَالَ: أَتَبَأَنَا هَذِهِمْ حَالَ: أَتَبَأَنَا هَذِهِمْ رُوْدُونَ
الْمُحْسِنِ. كَعَنْ حُمَّارَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: حَالَ يَعْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَذَرْ لَاهِينَ آدَمَ فِيمَا لَدَيْمِلْكٍ وَلَا تَغْيِي مَعْصِيَةَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

("Ya'qub bin Ibrahim mengabarkan pada kami, ia berkata: Husyaim bercerita pada kami, ia berkata: Mansur bercerita pada kami, dari al-Hasan, dari Imran bin Husain, ia berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar bagi Ibnu Adam tentang sesuatu yang tidak dimilikinya dan maksiyat pada Allah Azza Wa Jalla").

19. Hadis Kesembilan belas

أَخْبَرَنِي عَلَىٰ بْنُ مُحَمَّدٍ يُتْرَفِّعُ عَلَىٰ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِفٌ بْنُ تَمِيمٍ مَّا لَهُ: حَدَّثَنَا زَيْدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلَىٰ بْنِ زَيْدٍ يُتْرَفِّعُ عَلَىٰ حَدَّثَنَا عَنْ أَحْسَنٍ عَنْ عَيْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَذَرْ فِي مُعْصِيَةٍ، وَلَا فِيمَا لَا يَمْلِكُ ابْنُ آدَمَ.

("Ali bin Muhammad bin Ali mengabarkan pada kami , ia berkata: Khalaf bin Tamim bercerita pada kami , ia berkata: Zaidah bercerita pada kami, ia berkata : Ali bin Zaid bin Jud'an bercerita pada kami, dari al-Hasan, dari Abd. Rahman bin Samurah, dari Nabi Saw. bersabda: Tiada nazar tentang kemaksiyatan dan sesuatu yang tidak dimiliki Ibnu Adam").

20. Hadis Keduapuluh

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ مَّا لَهُ: حَدَّثَنِي أَيُوبُ مَالَ حَدَّثَنَا أَبُو قِلَّابَةَ عَنْ عَجَدٍ، عَنْ عَمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَذَرْ فِي مُعْصِيَةٍ، وَلَا فِيمَا لَا يَمْلِكُ ابْنُ آدَمَ.

("Muhammad bin Mansur mengabarkan pada kami, ia ber kata: Sufyan bercerita pada kami, ia berkata: Ay yub bercerita pada kami, ia berkata: Abu Qilabah bercerita pada kami, dari pamannya, dari Imran bin Husein berkata: Rasul Saw. bersabda: Tiada nazar tentang sesuatu yang tidak dimiliki Ibnu Adam").

C. Sanad-Sanad Hadis Kafarat Nażar.

Agar dapat diketahui jumlah rawi hadis tentang kafarat nażar dalam Sunan an-Nasāiy secara mudah, baik yang berstatus sebagai sahabat atau tidak, sebagai Mukharrij atau tidak dan yang terulang-ulang atau tidak, maka ber-

ikut ini dipaparkan masing-masing sanad hadisnya, sebagai berikut :

1. Hadis Pertama

Sanad hadis ini, terdiri dari tujuh rawi, Yaitu Aḥmad bin Yahya bin al-Wazīr bin Sulaimān, al-Ḥārīs bin Mis̄kin, Ibnu Wahb, Amr bin al-Ḥārīs, Ka'ab bin 'Alqamah, Abd Rahman bin Syimasāh dan Uqbah bin 'Amir.

2. Hadis Kedua

Sanad hadis ini, terdiri dari Enam rawi, Yaitu Kaśīr bin 'Ubaid, Muhammad bin Harb, az-Zubaidīy, az-Zuhriy, al-Qāsim dan Aisyāh.

3. Hadis Ketiga

Sanad hadis ini, terdiri dari enam rawi, yaitu Yunus bin Abdul A'lā, Ibnu Wahb, Yunus, Ibnu Syihāb, Abu Salamah dan Aisyāh.

4. Hadis Keempat

Sanad hadis ini terdiri dari tujuh rawi, yaitu Muhammad bin Abdullah bin al-Mubārek al-Mukharramiy, Yahya bin Adām, Ibnu Mubārek, Yunus, az-Zuhriy, Abu Salamah

dan Aisyah.

5. Hadis Kelima

Hadis ini terdiri dari enam rawi, yaitu Ishāq bin Mansūr, Usmān bin 'Umar, Yunūs, az-Zuhriy, Abū Salamah dan Aisyah.

6. Hadis Keenam

Hadis ini terdiri dari enam rawi, yaitu Qutaibah, Abu Safwan, Yunus, az-Zuhriy, Abu Salamah dan Aisyah.

7. Hadis Ketujuh

Hadis ini terdiri dari enam rawi, yaitu Ḥarūn bin Mūsā al-Farāwīy, Abū Dāmrah, Yūnus, Ibnu Syihāb, Abū Salāmah dan Aisyah.

8. Hadis Kedelapan

Hadis ini terdiri dari sebelas rawi, yaitu Muhammad bin Ismā'īl at-Tirmiziy, Ayyūb bin Sulaimān, Abū Bakar bin Abū Uwais, Sulaimān bin Bilāl, Muhammad bin Abū 'Atīq, Mūsā bin Uqbah, Ibnu Syihāb, Sulaimān bin Arqām, Yahyā bin Abū Kasīr, Abū Salamah dan Aisyāh.

9. Hadis Kesembilan

Hadis ini terdiri dari tujuh rawi, yaitu Hannād bin as-Sariy, Waki', Ibnu'l Mubārak (‘Alī), Yahyā bin Abū Kasīr, Muhammad bin az-Zubair al-Hanzalīy, Ayahnya (az-Zubaīr) , dan ‘Imrān bin Husaīn,

10. Hadis Kesepuluh

Hadis ini terdiri dari tujuh rawi, yaitu 'Amr bin Uṣmān, Baqiyah, Abū 'Amr (al-Awza'īy), Yāḥyā bin Abū Katsīr, Muhammad bin az-Zubair al-Hanzaliy, ayahnya (az-Zuba'īr) dan 'Imrān bin Husain.

11. Hadis Kesebelas

Hadis ini terdiri dari tujuh rawi, yaitu 'Ali bin Maimūn, Mu'tamir bin Sulaimān, Abdullah bin Bisyr, Yahyā bin Abū Kāsīr, Muhammad al-Hanzalīy, ayahnya dan Imrān - bin Husain.

12. Hadis Keduabelas

Hadis ini terdiri dari tujuh rawi, yaitu Ibrāhīm bin Ya'qūb, al-Hasan bin Mūsā, Syaibān, Yahyā, Muhammad bin az-Zubair, ayahnya (az-Zubaīr) dan Imrān bin Husain.

13. Hadis Ketigabelas

Hadis ini terdiri dari lima rawi, yaitu Qutaibah, Hammād, Muhammad, ayahnya dan 'Imrān bin Husain.

14. Hadis Keempatbelas

Hadis ini terdiri dari tujuh rawi, yaitu Muhammad bin Wahb, Muhammad bin Salamah, Ibnu Ishāq, Muhammad bin az-Zubair, ayahnya (az-Zubair), lelaki Baṣrah dan ‘Imrān bin Husain.

15. Hadis Kelimabelas

Hədis ini terdiri dari tujuh rawi, yaitu Ibrāhim bin Ya'qūb, Musaddad, Abd. Wāris, Muhammad bin az-Zubair, ayahnya (az-Zubair), lelaki dan 'Imrān bin Husain.

16. Hadis Keenambelas

Hadis ini terdiri dari enam rawi, yaitu Ahmad bin Harb, Abū Dāwūd, Sufyān, Muhammad bin az-Zubair, al-Hasan dan ‘Imrān bin Hussain.

17. Hadis Ketujuhbelas

Hadis ini terdiri dari enam rawi, yaitu Hila'l bin

al-'Alā', Abū Sulaim (Ubaid bin Yahyā), Abū Bakar an-Nah-syālīy, Muhammad bin az-Zubaīr, al-Hasan dan 'Imrān bin Husain.

18. Hadis Kedelapanbelas

Hadis ini terdiri dari lima rawi, Yaitu Ya'qūb bin Ibrāhim, Husyaim, Mansūr, al-Hasan dan 'Imrān bin Husain.

19. Hadis Kesembilanbelas

Hadis ini terdiri dari enam rawi, yaitu 'Ali Bin Muhammad bin 'Ali, Khalaf bin Tamim, Zaidah, 'Ali bin Zaid - bin Jud'an, al-Hasan dan Abd. Rahman bin Samurah.

20. Hadis Kedua puluh

Hadis ini terdiri dari enam rawi, yaitu Muhammad bin Mansūr, Sufyān, Ayyūb, Abū Qilābah, Pamannya (Abul Mahlab) dan ‘Imrān bin Husaīn.

Berdasarkan paparan beberapa sanad di atas dapat di nyatakan, bahwa para rawi hadis Kafārat Naṣar dalam Sunan an-Nasāiy - setelah diteliti dengan mengecualikan yang di ulang-ulang - berjumlah tujuh puluh lima (75), yang terdi ri dari empat orang (4) sahabat dan tujuh puluh satu (71) bukan sahabat. Semua rawi ini, disebutkan satupersatu se

susai urutan mereka dalam hadis lengkap dengan biografinya pada sub Bab tersendiri.

B. Biografi para rawi Madis Kafārat Nażar.

Penuturan biografi para rawi hadis, sangat berguna dalam menentukan kualitas rawi (adil dan ḍabit atau tidak), persambungan sanad dan ada tidaknya illat serta Sya'z dalam hadis, yang kesemuanya itu kriteria kaedah kesahihan sanad hadis.

1. Ahmad bin Yahya bin al-Wazir bin Sulaiman (171-265)

Nama lengkapnya adalah Ahmad bin Yahya bin al-Wazir bin Sulaiman at-Tujibiy Abu Abdullah al-Misriy.

Guru beliau antara lain, Ibnu Wahb, Syu'bah dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, An-Nasāiy, Ibnu Abū Dāwūd dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; I: 89-90).

2. Al-Hāris bin Wiskin (154-255 H).

Nama lengkapnya adalah al-Haris bin Miskin bin Muhammad bin Yusuf al-Umawiy, Mawla Abu 'Umar, salah seorang ahli Fiqh di Mesir.

Guru-guru beliau antara, Ibnu Wahb, Ibnu Qasim dan Ibnu 'Wyainah serta lain-lain. Sedang muridnya antara lain

an-Nasāiy. (Al-Asqalaniy, 1325b; II: 156-157).

3. Ibnu Wahb (125-197 H).

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Wahb bin Muslim al-Qurasyiy, Mawla Abu Muhammad, salah seorang ahli Fiqh di Mesir.

Guru beliau antara lain, Amr bin al-^Ḥāris, Yūnus bin Yazīd, Ibnu Hāfi^z dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ahmad bin Abd. Rahman bin Wahb, al-Lais^ī bin Sa'ad, Yūmus bin Abdul A'lā dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b, VI: 71-74).

4. Amr bin al-Hāris (90-148 H : 58 tahun).

Nama lengkapnya adalah Amr bin al-Hāris bin Ya'qūb bin Abdullah al-Ansāriy, Mawla Qais Abū Umayyah, Mesir.

Guru beliau antara lain, az-Zuhriy. Sedang muridnya antara lain, Ibnu Wahb.(Al-Asqalaniy, 1325b; VIII : 14 - 16).

5. Ka'ab bin Alqamah (- 130 H)

Nama lengkapnya adalah Ka'ab bin Alqamah bin 'Adiy at-Tanukhiy, Abu Abd. Hamid al-Misriy.

Gurunya antara lain, Murṣid bin Abdullah al-Yazny, Abd. Rahman bin Syimārah dan lain-lain. Sedang muridnya - antara lain, ‘Amr bin al-Ḥarīs, Yahya bin Ayyūb dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; VIII: 436).

6. Abd. Rahman bin Syimārah (-100 H).

Nama lengkapnya adalah Abd. Rahman bin Simāsah bin Za'b bin Ahwar al-Mahra, Abū 'Amr al-Misriy.

Gurunya antara lain, Ibnu Amr bin al-‘As, Uqbah bin ‘Amir, Zāidah dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain , Ka’ab bin Alqamah, Yazīd bin Abū Ḥubaib, al-Hāris bin Yaqūb dan lain-lain.(Al-Asqalaniy. 1325b; VI: 195).

7. Uqbah bin Amir (-58 H).

Nama lengkapnya adalah Uqbah bin 'Amir bin 'Abs bin Amr bin Adiy bin Amr bin Rifa'ah bin Mauda'ah bin Adiy bin Gānūm bin Rib'ah bin Rusydān bin Qais bin Juhainah al-Juhāniyy, Abū Hammād.

Guru beliau antara lain, Nabi Saw. dan Umar. Sedang muridnya antara lain, Abū Umārah, Ibnu 'Abbās dan Abd Rahman bin Syimāseh.(Al-Asqalaniy, 1325b; VII: 242-244).

8. Kasîr bin Ubaîd (-250 H.).

Nama lengkapnya adalah Kasir bin Ubaid bin Numair al-Mazhijiyy, Abul Hasan al-Himsiy al-Hazā' al-Maqriyy, salah seorang Imām di Hims.

Gurunya antara lain, Baqiyah bin al-Walid, Marwān bin Mu'āwiyah, Muhammad bin Ḥarb al-Khawlāniy dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Abū Dāwūd dan an-Nasāiy. (Al-Asqalaniy, 1325b; VIII: 423-424).

9. Muhammad bin Harb (- 192/194 H).

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ḥarb al-Khawla
niy, Abū Abdullāh al-Himsiy (al-Ibrāsiy), penulis Muham-
mad al-Walīd az-Zubaidiy.

Gurunya antara lain, Az-Zubaidiy, al-Awza'iyy, Ibnu Juraij dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Kasir bin 'Uba'id, Abū Nashar, Hisyām bin 'Ammār dan lain-lain.(Al Asqalaniy, 1325b; IX: 109-110).

10. Az-Zubaidiy (-149 H).

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin al-Walīd bin -
‘Amir az-Zubaidīy, Abul Hużail al-Himsīy al-Qādīy.

Guru beliau antara lain, az-Zuhriy, Sa'id al-Maqbuliy, Abd. Rahman bin Jubair dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, al-Awza'iy, Muhammed bin Harb dan lain-

lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 502-503).

11. Az-Zuhriy (51 - 124 H)

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Abdulllah bin Syihab bin Abdullah bin al-Haris bin Zahrah bin Kilab bin Murrah al-Qurasyiy az-Zuhriy, Abu Bakar, ahli Fiqh, Hafiz di Madinah dan Imam di Hijaz serta di Syam.

Guru beliau antara lain, Ibnu Umar, Abū Salamah, al-Qāsim bin Muhammad dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, az-Zubaidiy, Yūnus bin Yazīd dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 445 - 450).

12. Al-Qasim bin Muhammad (- 106 H: 70 tahun).

Nama lengkapnya adalah al-Qāsim bin Muhammad bin Abu Bakar as-Siddīq, Abu Muhammad.

Guru beliau antara lain, Aisyah dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, az-Zuhriy, Abuz-Zunād dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; VIII: 333 - 335).

13. Aisyah (- 58 H)

Nama lengkapnya adalah Aisyah binti Abu Bakar, Ummul Mu'minin.

Beliau banyak meriwayatkan hadis dari Nabi Saw., Umar, Hamzah dan lain-lain. Sedang yang meriwayatkan darinya adalah, al-Qasim bin Muhammad, Abu Salamah, Abd. Rahaman bin 'Auf dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; XII : 433 - 436).

14. Yunus bin Abdul-A'la (170 - 264 H)

Nama lengkapnya adalah Yūnus bin Abdul-A'la bin Mūsā bin Naisarah bin Hafs bin Khabāb as-Sadafiy, Abū Mūsā al-Misriy.

Guru beliau antara lain, Ibnu 'Uyainah, al-Walīd - bin Muslim, Ibnu Wahb dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Muslim, an-Nasā'iy dan Ibnu Mājah.(Al-Asqalaniy ; 1825b; XI: 440 - 441).

15. Yūnus bin Yazīd (- 159 H)

Nama lengkapnya adalah Yūnus bin Yazīd bin Abū Nājād (Ibnu Misykān bin Abun-Najād al-A-iliy), Abū Yazīd, Mawla Mu'āwiyah bin Sufyān.

Guru beliau antara lain: Ibnu Syihāb (az-Zuhriy), Nāfi', Hisyām bin Urwah dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Amr bin al-Hāris, Uṣmān bin Umar, Abū Ṣafwān, Abū Dāmrah, Ibnu'l Mubārak (Abdullah) dan lain-lain . (Al-Asqalaniy, 1325b; XI: 450 - 452).

16. Abu Salamah (- 94 II)

Nama lengkapnya adalah Abu Salamah bin Abd. Rahman bin 'Auf az-Zuhriy al-Madaniy.

Guru beliau antara lain, ayahnya sendiri dan Āi-syah. Sedang muridnya antara lain, Yahya bin Kasīr dan az-Zuhriy serta yang lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; XII: 115 - 118).

17. Muhammad bin Abdullah bin al-Nubārak (-254/255 H).

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Abdullah bin al-Mubārak al-Qurasyiy al-Mukharramiy, Abū Ja'far al-Baghdādiy al-Madaniy al-Hāfiẓ.

Guru beliau antara lain, Abu Mu'āwiyah dan Yahya al-Qattān. Sedang muridnya antara lain, an-Nasāiy. (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 272 - 274).

18. Yahya bin Adam (- 203 H)

Nama lengkapnya adalah Yahya bin Adam bin Sulaimān al-Umawiy.

Guru beliau antara lain, Isa bin Tahmān, Isrāil - dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ishāq, Ahmad, Ibnu Ma'in dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; x:175-176)

19. Ibnu'l Mubārak (118 - 181 H : 63 tahun)

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin al-Mubārek bin Wādīh al-Hanzalīy at-Tamimiy, Mawla Abū Abd. Rahman al-Marwaziy, salah seorang Imam.

Guru beliau antara lain, Sulaimān at-Tamimiy, Yūnus bin Yazīd al-Ailiy dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, as-Sawriy, Ma'mar bin Rasyīd, Abu Ishaq al-Fazariy dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; V: 382-367).

20. Ishaq bin Mansur (- 251 H)

Nama lengkapnya adalah Ishaq bin Mansur bin Bahram al-Kawsaj, Abu Ya'qub at-Tamimiyy al-Marwaziyy, penduduk Na'isabur.

Guru beliau antara lain, Ibnu Uyainah, Abū Dāwūd at-Tayālisiy dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, se kelompok ahli Hadis selain Abū Dāwud. (Al-Asqalaniy, 1325b ; I: 294 - 250).

21. Usman bin 'Umar (- 209 H)

Nama lengkapnya adalah Uṣmān bin Umar bin Fāris bin Iaqīt al-'Adiy, Abū Muhammād, salah seorang penduduk Basrah yang berasal dari Bukhāra menurut satu pendapat.

Guru beliau antara lain, Yunus bin Yazid al-Ailiy dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ahmad dan Is-haq bin Mansur serta yang lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; VII : 142 - 143).

22. Qutaibah (150-240 II)

Nama lengkapnya adalah Qutaibah bin Sa'īd bin Ja'mil bin Tarīf bin Abdullah as-Saqafiy, Mawla Abū Rajā' al-Faqlaniy.

Guru beliau antara lain, al-Lais, Hammād bin Zaid, Abū Ṣafwān dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ja'mah selain Ibnu Mājah. (Al-Asqalaniy, 1325b; VIII : 358 - 361).

23. *Abū Safwān* (- 200 H)

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Sa'īd bin Abd. Mālik bin Marwān bin al-Hakm bin Abul 'Āṣ al-Umawiy, Da - maskus, Abū Safwān.

Guru beliau antara lain, ayahnya sendiri, Yunus bin Yazid al-Ailiy dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Quteibah dan Ahmad. (Al-Asqalaniy, 1325b; V: 238)

24. Nārun bin Mūsā al-Farāwiyy (174-252/253 H)

Nama lengkapnya adalah Ḥārūn bin Mūsā bin Abū 'Al-qamah, Abdullah bin Muhammad Abū Farwah al-Farāwiyy, Abū Mūsā al-Nadaniyy, Maula keluarga Uṣmān.

Gurunya antara lain, Abu Ḏamrah al-Lais dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, An-Nasaiy dan Abu Ḥatim (Al-Asqalaniy, 1325b; XI: 13 - 14).

25. Abu Damrah (104 - 185/200 H)

Nama lengkapnya adalah Anas bin 'Iyad bin Damrah ,
Abū Damrah al-Lais al-Nadaniy.

Gurunya antara lain, Syuraik bin Abu Namr, Abu Hazim, Rubai'ah dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ibnu Wahb, Baqiyah bin al-Walid dan lain-lain. (Al-Asqala niy, 1325b; I: 375 - 376).

26. Muhammed bin Isma'il at-Tirmiziyy (- 280 H).

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Isma'īl bin Yūsuf as-Salmiy, Abu Isma'īl at-Tirmiziy al-Hāfiẓ, penduduk Bagdad.

Guru beliau antara lain, Ayyūb bin Sulaimān, Abū Nu'aim dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, An-Nasāiy (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 62 - 63).

27. Ayyūb bin Sulaimān (- 224 H)

Nama lengkapnya adalah Ayyūb bin Sulaimān bin Bīlāl at-Taimiy, Hawla Abū Yahya al-Madaniy.

Guru beliau antara lain, Abū Bakar bin Abū Uwais , ayahnya (Sulaimān bin Bilāl) dan lain-lain. Sedang murid-nya antara lain, Muhammād bin Ismā'īl at-Tirmiziy dan la-in-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; I: 404).

28. Abu Bakar bin Abu Uwais (- 292 H)

Nama lengkapnya adalah Abd. Ḥamīd bin Abdullah bin Abdullah bin Uwāīs bin Mālik bin Abū ʻAmīr al-Isbīhiy, Abū Bakar bin Abu Uwais al-Madaniy al-A'siyiy.

Guru beliau antara lain, Nālik bin Anas, Sulaimān bin Bilāl dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ismā'īl, Ayyūb bin Sulaimān bin Bilāl dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; VI: 118).

29. Sulaimān bin Bilāl (-117 H)

Nama lengkapnya adalah Sulaimān bin Bilāl at-Taimiy
al-Quraisiy, Mawla Abu Muhammad.

Guru beliau antara lain, Mūsā bin ‘Uqbah, Muhammad-bin Abdullah bin Abū ‘Atīq dan lain-lain. Sedang muridnya-

antara lain, Abū Bakar bin Abu Uwais, Abdullah bin al-Mu'bārik dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; IV: 175-176).

30. Muhammad bin Abu 'Atīq.

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Abdullah bin Abu 'Atiq, Muhammad bin Abd. Rahman bin Abu Bakar as-Sidīq al-Qurasyiy, at-Taimiy al-Madaniy.

Guru beliau antara lain, Anas, az-Zuhriy dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Sulaimān bin Bilān dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 277).

31. Mūsā bin 'Uqbah (-141 H)

Nama lengkapnya adalah Mūsā bin ‘Uqbah bin Abū Iyās al-Asadiy.

Guru beliau antara lain, Nāfi', az-Zuhriy dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Sulaimān bin Bilāl, Ibnu Juraij dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; X:360-362).

32. Sulaimān bin Arqām.

Nama lengkapnya adalah Sulaimān bin Arqām, Abū Mu'az al-Basriy, Mawla sahabat Ansār.

Guru beliau antara lain, Yahya bin Abu Kasir, al-

Hasan, Ibnu Sirīn dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, al-Awza'īy, Syaibān an-Nahwiyy, 'Ali bin al-Mubārak dan lain-lain. (Al-Asqalaniy; 1325b; IV: 168 - 169).

33. Yahyā bin Abū Kasīr

Nama lengkapnya adalah Yahyā bin Abū Kasīr at-Tā'iy Hawla Abū Nasr al-Yamamiy.

Guru beliau antara lain, Abū Salāmah bin Abd. Rahmān dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, al-Awzā'īy Syaibān an-Nahwīy, 'Alī bin al-Mubārak dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; XI: 268 - 269).

34. Hannād bin as-Sariy (152-243 H)

Nama lengkapnya adalah Hannād bin as-Sariy bin Muṣ-
'ab bin Abū Bakar bin Syibr bin Sa'fūq bin 'Amr bin Zurārah
bin 'Ads bin Zāidah bin Abdullah bin Dārim at-Tamimiy ad-
Dārimiy, Abus-Sariy al-Kūfiy.

Guru beliau antara lain, Abd. Rahman bin Abuz-Zunād Musyaim, Waki' dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain al-Bukhāriy dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; XI:70-71)

35. Waki' (128-196 H.)

Nama lengkapnya adalah Waki' bin al-Jarrāḥ bin Ma-

līh ar-Ru-asiy, Abū Sufyān al-Kūfiy, al-Hāfiẓ.

Gurunya antara lain, Ikrimah bin ‘Ammār, ‘Ali bin al-Mubārak dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, putranya sendiri (Sufyān), ‘Ubaid dan as-Šawriy serta yang lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; XI: 123-131).

36. Ibnu'l Mu'bārak

Nama lengkapnya adalah 'Ali bin al-Mubārak al-Hanā'iyy al-Basriy.

Gurunya antara lain, Ayyūb, Yahyā bin Abū Kāsīr dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Wakī', al-Qattān, Muslim bin Qutaibah dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b ; VII: 375 - 376).

37. Muhammad bin az-Zubair

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin az-Zubair at-Tamimiy al-Hanzaliy al-Basriy.

Gurunya antara lain, ayahnya sendiri, al-Hasan al-Baṣrīy dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ibnu - Ishaq, Yahyā bin Abū Kasīr, Addul Wāris, Sufyān as-Šawriy, Abū Bakar an-Nahsyaliy, Hammād bin Zaid dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 167).

38. Ayahnya (az-Zubair)

Nama lengkapnya adalah az-Zubair at-Tamimiy al-Basriy.

Guru beliau antara lain, Imrān bin Ḥusain, lelaki Rasrah (menurut satu pendapat) dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, putranya sendiri dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; III: 320 - 321).

39. 'Imrān bin Husain (- 53 H)

Nama lengkapnya adalah 'Imrān bin Ḥusain bin 'Ubaid bin Khalaf bin Abdu Nahm bin Salim bin Gādirah bin Salūl bin Habsyah bin Salūl bin Ka'ab bin 'Amr al-Khuza'iyy. Beliau masuk islam bersama Abu Hurairah pada tahun perang -- Khaibar.

Beliau meriwayatkan dari Nabi Saw., Mi'qal bin Yasār dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, al-Hasan, al-Basrīy, Abul Mahlab al-Jurmiy (paman Abū Qilābah) dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; VIII: 125-126).

40. 'Amr bin 'Uṣmān (- 250 H)

Nama lengkapnya adalah 'Amr bin 'Uṣmān bin Sa'īd bin Kasīr bin Dīnār al-Qurasyiy, Abū Ḥāfiẓ al-Himsīy, Mawla Ba ni Umayah.

Guru beliau antara lain, Muhammad bin Ḥarb, Baqiyah dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, an-Nasā'iy (Al-Asqalaniy, 1325b; VIII: 76).

41. Baqiyah (- 216 H: 75 tahun)

Nama lengkapnya adalah Baqiyah bin Nāfi' bin Sa-bit bin Abdullah bin az-Zubaīr al-Āwām az-Zubairiy, Abu Bakar al-Madaniy.

Guru beliau antara lain, Abd. 'Azīz bin Abū Ḥazīm, Abdullah bin Mus'ab dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, al-Ḥusain bin al-Ḥārīs, Abd. Salām bin 'Āsim dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; VI: 50).

42. Abū 'Amr (Al-Awza'iy) (88 - 158 H)

Nama lengkapnya adalah Abd. Rahman bin 'Amr bin Abu 'Amr (Yahmud asy-Syāmiy), Abu Amr al-Awza'iy, ahli Fiqh di Beirut.

Guru beliau antara lain, az-Zuhriy, Yahya bin Abu Kasir dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, as-Sawriy, Baqiyah, Bisyr bin Bakar dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; VI: 238 - 242).

43. Ali bin Maimūn (- 245 H)

Nama lengkapnya adalah Ali bin Maimūn ar-Raqiy A-bul-Hasan al-'Atār.

Guru beliau antara lain, Ibnu Uyainah, Mu'tamir bin Sulaimān dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, an-Nasāiy.(Al-Asqalaniy, 1325b; VII: 389).

44. Mu'tamir bin Sulaimān (= 191 H)

Nama lengkapnya adalah Mu'tamir bin Sulaimān an-Nakha'iy, Abū Abdullah ar-Raqīb.

Guru beliau antara lain, Ismā'īl bin Abū Khālid ,
Abdullah bin Bisyr dan lain-lain. Sedang muridnya antara
lain, al-Qāsim bin Salām, Ali bin Hujr, Ali bin Maimūn -
dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; X: 249 - 250).

45. Abdullah bin Bisyr

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Bisyr bin at-Tihān ar-Raqiy, yang berasal dari Kufah.

Guru beliau antara lain, al-A'masy, az-Zuhriy, Yahya bin Abu Kasir dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ja'far bin Barqan, Mu'tamir bin Sulaiman dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; v: 160 - 161).

46. Ibrāhim bin Ya'qūb (- 256/259 H)

Nama lengkapnya adalah Ibrāhim bin Ya'qūb bin Is-hāq as-Sa'diy, Abū Ishāq al-Jawzujāniy, penduduk Damaskus.

Guru beliau antara lain, Abdullah bin Bakar as-Sahmiy, Yazid bin Hārun dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, an-Nasaiy dan Abū Dāwūd.(Al-Asqalaniy, 1325b; I: 181 - 182).

47. al-Hasan bin Mūsā (-208/209/210 H)

Nama lengkapnya adalah al-Hasan bin Mūsā al-Uṣyāib
Abū ‘Ali al-Bagdādiy, salah seorang qadi Tabaristān.

Guru beliau antara lain, Syu'bah, Sufyān dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ahmad bin Manī', Abu Khāisyamah dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; II: 323).

48. Syaibān (- 164 H.)

Nama lengkapnya adalah Syaibān bin Abd. Rahmān at-Tamīniy, Mawla an-Nahwīy, Abū Mu'āwiya al-Basriy.

Guru beliau antara lain, Qatādah, Yahyā bin Abū Kāsir dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Zāidah bin Qudāmah, al-Hasan bin Mūsā dan lain-lain. (al-Asqalaniy , 1325b; IV: 373 - 374).

49. Hammād (98- 179 H)

Nama lengkapnya adalah H̄ammād bin Zaid bin Dirham al-Azdiy al-Jahdamiy, Abu Ism̄'il al-Basriy al-Azraq.

Guru beliau antara lain, Sābit al-Bannāiy, Anas - bin Sirin dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Ib-nul Mubārek, Qutaibah dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; III: 9 - 11).

50. Muhammad bin Wahb (- 243 H)

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Wahb bin Umar bin Abū Karīmah, Abul Mu'āfiriy al-Harāniy.

Guru beliau antara lain, Atab bin Basyir, MUhammad bin Salamah dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, - an-Nasaiy dan Ya'qub bin Yusuf.(Al-Asqalaniy, 1325b; IX : 506 - 507).

51 Muhammad bin Salamah (- 191 H.)

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Salamah bin Abdulllah al-Bahiliy, Mawla Abū Abdulllah al-Harāniy.

Guru beliau antara lain, Muhammad bin Ishaq, Hisyam bin Hisan dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Abdullah bin Muhammad Abu Ja'far an-Nufailiy dan Ahmad bin Abu Syu'aib al-Haraniy. (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 193 - 194).

52. Ibnu Ishāq (- 151 H.)

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Ishaq bin Yasār bin Khiyār (Kuman) al-Madaniy, Abū Bakar (Abū Abdul-lah al-Mutallibiy).

Guru beliau antara lain, Abd. Rahman, al-A'raj dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Yahya bin Sa'īd al-Ansāriy, Muhammad bin Salamah al-Harāniy dan lain-lain (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 38 - 46).

53. Lelaki Basrah

Beliau adalah rawi yang tidak diketahui identitasnya, baik nama atau kualitas pribadinya.

54. Musaddad (- 228 H.)

Nama lengkapnya adalah Musaddad bin Musrahad bin Musarbil al-Basriy, Abul Hasan al-Hafiz.

Guru beliau antara lain, Abdullah bin Yahya bin A-bū Kasīr, Abd. Wāris bin Sa'īd dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, an-Nasāit dan Ibrāhim bin Ya'qūb. (Al-Asqalaniy, 1325b; X: 107 - 109).

55. Abd. Wāris (= 180 H.)

Nama lengkapnya adalah Abd. Wāris bin Sa'īd bin Źakwān at-tamīmiy al-Anbarīy, Mawla at-Tanuriy, Abū 'Uba - idah al-Basriy.

Guru beliau antara lain, Syu'aib bin al-Hajjāj, Yahya bin Ishāq al-Ḥadramiy, Abd. Azīz bin Ṣuhail dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, as-Sāwiyy dan Musaddad. (Al-Asqalaniy, 1325b; VI: 441 - 443).

56. Ahmad bin Harb (174-236 H.)

Nama lengkapnya adalah Ahmad bin Ḥarb bin Muhammad bin Ali bin Ḥibbān bin Mazin bin al-Ġadūbah at-Ṭāiy, Abu Ali.

Guru beliau antara lain, Ibnu 'Uyainah, Abū Mu'āwiyah, Ibnu Ilyās dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, an-Nasāiy.(Al-Asqalaniy, 1325b; I: 23).

57. Abu Dāwūd (- 203 H.)

Nama lengkapnya adalah 'Umar bin Sa'īd bin 'Ubaid, Abu Dāwūd al-Hafariy al-Kūfiy.

Guru beliau antara lain, as-Sawriy dan lain-lain . Sedang muridnya antara lain, Ahmad bin Ali bin Harb al-Mawsiliy dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; VII: 452-453).

58. Sufyān (97 - 161 H.)

Nama lengkapnya adalah Sufyān bin Sa'ad bin Masrūq as-Sawriy, Abū Abdullah al-Kūfiy.

Guru beliau antara lain, Abū Ishaq asy-Syaibāniy – dan para ulama Basrah pada umumnya. Sedang muridnya antara lain, Ja'far bin Barqān, Khusaif bin Abd. Rahman dan Fudail bin 'Iyād. (Al-Asqalaniy, 1325b; IV: 111 – 115).

59. al-Hasan (- 110 H. : 88 tahun)

Nama lengkapnya adalah al-Hasan bin Abd. Hasan Yasār al-Basriy, Abū Sa'īd, Mawla al-Ansār.

Guru beliau antara lain, Ubayyi bin Ka'ab dan Imārān bin Ḥusain. Sedang muridnya antara lain, Qatādah dan Mansūr bin Zāzān.(Al-Asqalaniy, 1325b; II: 263 - 270).

60. Hilāl bin al-'Alā' (180 - 280 H.)

Nama lengkapnya adalah Hilāl bin al-'Alā' bin Hilāl bin Amr bin Hilāl bin Abū 'Atiyyah al-Bāhiliy, Mawla Abū Amr ar-Raqiy.

Guru beliau antara lain, Ubaid bin Yahya al-Kufiy-
(Abū Sulaim) dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain ,
an-Nasāiy. (al-Asqalaniy, 1325b; XI: 83 - 84).

61: Abū Sulaim (- 200 H.)

Nama lengkapnya adalah 'Ubaid bin Yahya al-Asadiy ,
Mawla al-Kūfiy, Abū Suwaid al-Mugriy.

Guru beliau antara lain, Abū Bakar an-Nahsyaliy - dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Maimūn bin 'Abdās dan Hilāl bin al-'Alā'.(Al-Asqalaniy, 1325b; VII: 78)

62. Abu Bakar an-Nahsyaliy (- 166 H.)

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Qatāf, Abū Bakar an-Nahsyaliy.

Guru beliau antara lain, Muhammad bin az-Zubair dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Waki' dan 'Ubaid bin Yahya.(Al-Asqalaniy, 1325b; XII: 44 - 45).

63. Ya'qūb bin Ibrāhīm (166 - 252 H.)

Nama lengkapnya adalah Ya'qūb bin Ibrāhim bin Kaśīr bin Zaid bin Aflah bin Mānsūr bin Muzaḥīm al-‘Abdiy , Mawla Abul Qāsim, Abū Yūsuf ad-Dawraqiy al-Hāfiẓ al-Bagdādiy.

Guru beliau antara lain, Husyaim dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, segolongan rawi selain an-Nasaiy. (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 381 - 382).

64. Husyaim (105 - 183 H.)

Nama lengkapnya adalah Husyaim bin Basyir bin al-Qasim bin Diner as-Salmiy, Abu Mu'awiyah bin al-Khazim al-Wasitiy.

Guru beliau antara lain, al-Qāsim nin Mahrān, Maṇṣūr bin Zāzān dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Syu'bah dan Ya'qūb bin Ibrāhim ad-Dawraqiy. (Al-Asqalaniy, 1325b; XI: 59 - 63).

65. Mansūr (- 129 H.)

Nama lengkapnya adalah Mansūr bin Zāzān al-Wāsitiyy, Abul-Mugīrah as-Saqafiy.

Guru beliau antara lain, al-Hasan dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Husyaim dan Hubaib bin asy-Syahid. (Al-Asqalaniy, 1325b; X: 306 - 307).

66. Ali bin Muhammad bin Ali.

Nama lengkapnya adalah Ali bin Muhammad bin Ali bin Abul-Muda' al-Misriy.

Guru beliau antara lain, Khalaf bin Tamīm dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, an-Nasā'iy. (Al-Asqalaniy, 1325b; VII: 380 - 381).

67. Khalaf bin Tamīm (- 206/213 H.)

Nama lengkapnya adalah Khalaf bin Tamīm bin Abul-'Attāb, Mālik at-Tamimiy.

Guru beliau antara lain, Isrāil dan Zāidah. Sedang muridnya antara lain, Ali bin Muhammad bin Ali dan lain-lain. (Al-Asqalaniy, 1325b; III: 148 - 149).

68. Zāidah

Nama lengkapnya adalah Zāidah bin Abd. Razzāq al-Bāhiliy, Abu Mu'āz al-Basriy as-Sairafiy.

Guru beliau antara lain, 'Asil al-*Ahwal dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Yahya bin Kasir al-Anbariy dan lain-lain.(Al-Asqalaniy, 1325b; III: 305 - 306).

69. Ali bin Zaid bin Jud'ān (- 129/131 H.)

Nama lengkapnya adalah Ali bin Zaid bin Abdullah bin Abu Mulaikah, Zuhair bin Abdullah bin Jud'an bin Amr bin Ka'ab bin Sa'id bin Taim bin Murrah at-Taimiy, Abul-Hasan al-Basriy.

Guru beliau antara lain, Sa'īd bin al-Musayyib dan al-Hasan al-Basriy. Sedang muridnya antara lain, Qatādah dan Zāidah. (Al-Asqalaniy, 1325b; VII: 322 - 324).

70. Abd. Rahman bin Samurah (- 50 H.)

Nama lengkapnya adalah Abd. Rahman bin Samurah bin Hubaib bin Abdu Syams al-'Absamiy, Abū Sa'īd. Beliau masuk Islam ketika Fath Makkah.

Guru beliau antara lain, Rasul Saw, dan Mu'az bin Jabal. Sedang muridnya antara lain, al-Hasan al-Basriy . (Al-Asqalani, 1325b; VI: 190 - 191).

71. Muhammed bin Mansur (- 254 H. ; 80 tahun)

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Mansur bin Dawud bin Ibrahim at-Tusiy, Abu Ja'far, ahli ibadah dan penduduk Bagdad.

Guru beliau antara lain, Sufyān bin Uyainah dan Yaqūb bin Ibrāhim. Sedang murisnya antara lain, an-Nasāiy - dan Abū Dāwūd. (Al-Asqalaniy, 1325b; IX: 472 - 473).

72. Sufyān (- 198 H.)

Nama lengkapnya adalah Sufyān bin ‘Uyainah bin Abū ‘Imrān, Kaimūn al-Hilāliy, Abū Muhammād al-Kūfiy, penduduk Makkah .

Guru beliau antara lain, Ayyūb bin Abū Tamimah dan lain-lain. Sedang muridnya antara lain, Abū Ja'far (Muham

mad bin Mansūr). (Al-Asqalaniy, 1325b; IV: 117 - 122).

73. Ayyūb (68 - 131 H.: 63 tahun)

Nama lengkapnya adalah Ayyūb bin Tamimah, Kaisān as-Sakhtiyāniy, Abu Bakar al-Basriy.

Guru beliau antara lain, Abū Qilābah dan lain-lain
Sedang muridnya antara lain, Qatādah dan Dua Sufyān (Ibnu 'Uyainah dan as-Sawriy). (Al-Asqalaniy, 1325b; I: 397-399).

74. Abu Qilābah (- 104 H.)

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Zaid bin Amr (Amir) bin Nabil bin Malik bin Ubaid bin Alqamah bin 'ad, Abu Qilābah al-Jurmiy al-Basriy.

Gurunya antara lain, pamannya sendiri (Abul Ma'lab al-Jurmiy). Sedang muridnya antara lain, Ayyūb dan Yahya bin Abū Kaśir. (Al-Asqalaniy, 1325b; V: 224 - 226).

75. Pamannya

Nama lengkapnya adalah Amr bin Mu'awiyah, Abul Malab al-Jurmiy al-Basriy.

Gurunya antara lain, Umar, Usmān dan 'Imrān bin Ḥusain. Sedang muridnya adalah Abū Qilābah.(Al-Asqalaniy , 1325b; XII : 250).